



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, *RISK MANAGEMENT* COMMITE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK
MANAGEMENT**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun
2018-2021)**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meperoleh Gelar
Strata I Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH:

ASMARITA KARTIKA SARI

NIM. 11870321737

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tanggal Ujian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan mendesak.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Asmarita Kartika Sari
 Nim : 11870321737
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas, Risk Management Commite Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021)
 Tanggal Ujian : Rabu, 06 Desember 2023

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**

Rimet, SE, MM, Ak, CA

NIK. 130 707 014

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Syarif Kasim Riau



H. Hidayatullah, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASMARITA KARTIKA SARI
NIM : 11870321737
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
URUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, *RISK MANAGEMENT* COMMITE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2018-2021)
TANGGAL UJIAN : RABU, 06 DESEMBER 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA
NIP. 19790911 201101 1 003



Sekretaris

Zulhaida, SE, M.Si
NIP. 19741204 201411 2 001



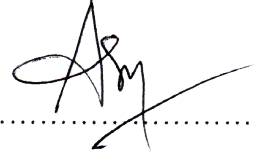
Anggota

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIK. 130 717 123



Anggota

Aras Aira, SE, MAk, CA.
NIK. 130 411 020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 18 Januari 2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asmarita Kartika Sari
 NIM : 11870321737
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangun Jaya, 27 Februari 2000
 Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Podi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas, Risk Management Komite dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management: (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Th. 2018-2021)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Asmarita Kartika Sari
 NIM. 11870321737

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Komisaris Independen, *Leverage*, Profitabilitas, *Risk Management Commite* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)

Risiko tidak dapat dihindarkan dari setiap bisnis. Risiko bisa terjadi kapan saja dan dalam situasi apa saja. Oleh karena itu, manajemen risiko yang efektif yang bisa mengidentifikasi dan melakukan pengungkapan dengan baik, sangat penting bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, *leverage*, profitabilitas, *risk management commite* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah populasi sebesar 16 perusahaan asuransi. Penerapan *enterprise risk management* diukur dengan mempertimbangkan delapan dimensi COSO ERM *Framework*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis Regresi Data Panel dan menggunakan alat bantu program *computer EViews 12*. Berdasarkan hasil penelitian, variabel komisaris independen, *leverage*, profitabilitas, *risk management commite* dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. berdasarkan hasil uji t, variabel *leverage* dan *risk management committee* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan variabel komisaris independen, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Kata Kunci: Komisaris Independen, *Leverage*, Profitabilitas, *Risk Management Commite*, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The Influence of Independent Commissioners, Leverage, Profitability, Risk Management Committee and Company Size on Disclosure of Company Risk Management

(Empirical Study of Insurance Companies listed on the IDX for 2018-2021)

Risk is unavoidable in every business. Risks can occur at any time and in any situation. Therefore, effective risk management that can identify and properly disclose is very important for companies. This study aims to examine the effect of independent commissioners, leverage, profitability, risk management committee and company size on disclosure of enterprise risk management in the insurance sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. This study used a purposive sampling method with a total population of 16 insurance companies. The implementation of enterprise risk management is measured by considering the eight dimensions of the COSO ERM Framework. The data analysis method used is quantitative analysis, namely using Panel Data Regression analysis and using the EViews 12 computer program tools. Based on the results of the study, the independent commissioner variables, leverage, profitability, risk management committee and company size together have a significant effect on enterprise disclosure risk management. based on the results of the t test, leverage and risk management committee variables have a significant positive effect on disclosure of enterprise risk management. While the independent commissioner variables, profitability and company size have no effect on enterprise risk management disclosures.

Keywords: Independent Commissioner, Leverage, Profitability, Risk Management Committee, Company Size and Disclosure of Enterprise Risk Management (ERM)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil 'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT penulis ucapkan karena berkat rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, RISK MANAGEMENT COMMITE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT)”** yang disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana pada fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada kedua orang tua, Ayahanda M. Arcinta Sarino dan Ibunda Yanti Susanti yang tidak pernah lelah merawat, membesarkan dan selalu memberikan kasih sayang, nasihat, motivasi, doa dan dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini. Semoga Allah selalu merahmati Ayah dan Ibu. Untuk itu, penulis juga ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE. MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu

Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, SH, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan SYarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Muklis, S.Sos, M.Si, Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA selaku Penasihat Akademik dan sekaligus dosen konsultasi proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, serta nasihat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.

9. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Teruntuk adik tercinta Dewi Permata Sari dan Choky yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis serta menjadi motivasi penulis untuk menjadi lebih baik lagi.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan nasihat, saran, bantuan baik secara moril dan materil.
12. Sahabat-sahabat terbaik penulis Putriani, Wahyu Tri Putri, Salma Naura Ismail, dan Sri Mustika Sari terima kasih telah memberikan dukungan dan segala bantuan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
13. Untuk teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial khususnya Akuntansi A dan Akuntansi Manajemen .

14. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasihslalu memberikan motivasi dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i>	13
2.1.3 Manajemen Risiko (<i>Enterprise Risk Management</i>)	14
2.1.4 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko	16
2.1.5 Pengungkapan Manajemen Risiko	17
2.1.6 <i>ERM Framework</i>	19
2.1.7 Ukuran Dewan Komisaris	20
2.1.8 <i>Leverage</i>	31
2.1.9 Ukuran Perusahaan.....	22
2.1.10 Konsentrasi Kepemilikan	23
2.1.11 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko	24
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Pengembangan Hipotesis	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

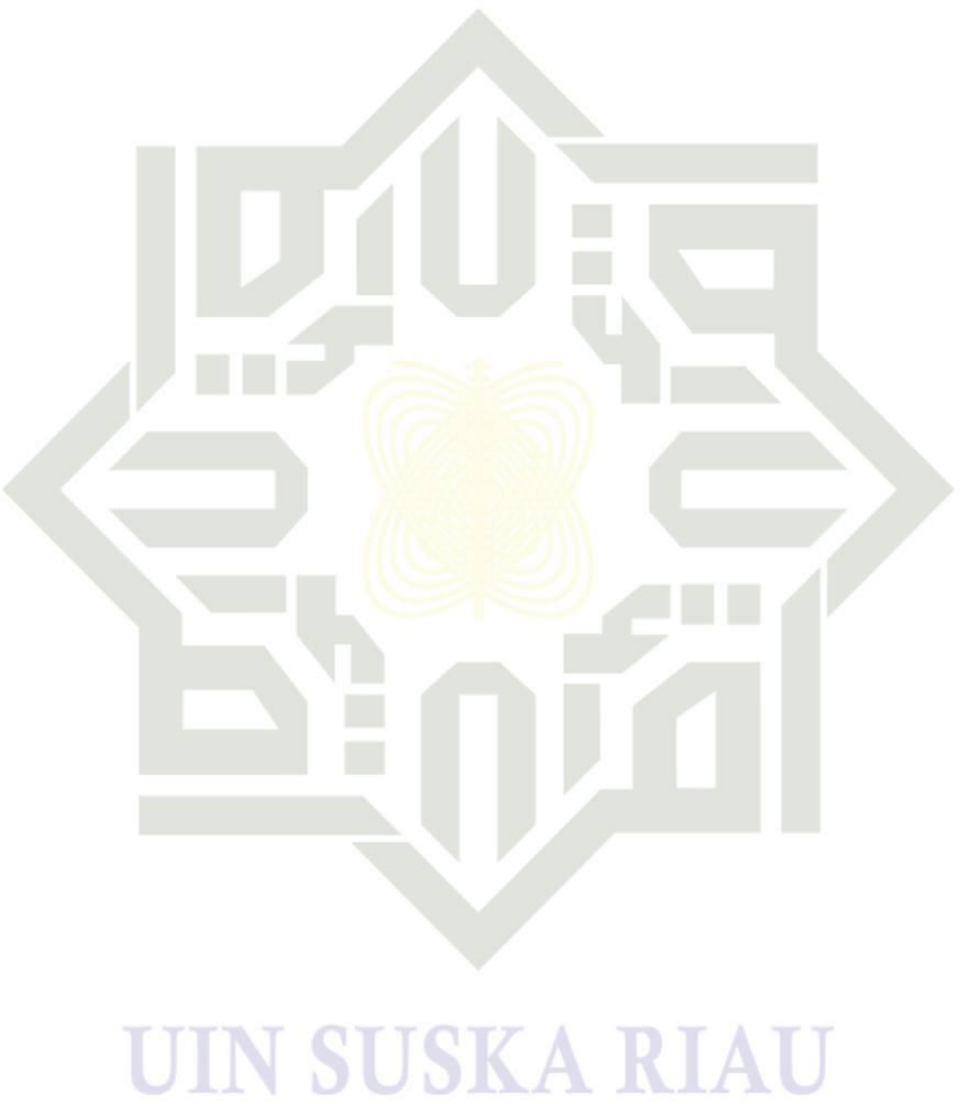
2.4.1	Ukuran Dewan Komisaris dengan Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	33
2.4.2	<i>Leverage</i> dengan Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	34
2.4.3	Ukuran Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	34
2.4.4	Konsentrasi Kepemilikan dengan dengan Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	35
2.4.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM).....	36
2.4.6		
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis dan Sumber Data	37
3.2	Populasi dan Sampel	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel.....	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4	Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.4.1	Variabel Dependen.....	41
3.4.1.1	<i>Enterprise Risk Management</i>	41
3.4.2	Variabel Independen	41
3.4.2.1	Ukuran Dewan Komisaris	41
3.4.2.2	<i>Leverage</i>	42
3.4.2.3	Ukuran Perusahaan.....	42
3.4.2.4	Konsentrasi Kepemilikan.....	42
3.5	Metode Analisis Data.....	44
3.5.1	Uji Statistik Deskriptif	44
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	45
3.5.2.2	Uji Multikolinieritas.....	45
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	43
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	46
3.5.3	Analisis Regresi Data Panel	47

3.6 Uji Hipotesis.....	50
3.6.1 Uji Statistik t.....	51
3.6.2 Uji Statistik F.....	51
3.6.3 Koefisien Determinasi	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	54
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	57
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	57
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	58
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	60
4.2.3 Analisis Regresi Data Panel.....	61
4.2.4 Uji Hipotesis	66
4.2.4.1 Uji Statistik t	66
4.2.4.2 Uji Statistik F	68
4.2.4.3 Koefisien Determinasi.....	69
4.3 Pembahasan.....	70
4.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	70
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	71
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	72
4.3.4 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Enterprise Risk Managementi</i>	73
4.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	74
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran.....	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1	: Prosedur Penentuan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.2	: Daftar Populasi Penelitian.....	39
Tabel 3.3	: Daftar Sampel Penelitian	40
Tabel 3.4	: Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	43
Tabel 4.1	: Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.2	: Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.3	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Tabel 4.4	: Hasil Autokorelasi	61
Tabel 4.5	: Hasil Chow.....	61
Tabel 4.6	: Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.7	: Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	63
Tabel 4.8	: Hasil Uji Regresi Data Panel	64
Tabel 4.9	: Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.10	: Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.11	: Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: COSO ERM Framework	17
Gambar 2.2	: Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1	: Grafik Histogram dan Hasil Uji <i>Jarque Bera</i>	58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Dimensi Pengungkapan <i>Enterprise Risk Management</i>	Lampiran I
Data Variabel Penelitian	Lampiran II
Hasil Pengolahan Eviews 12	Lampiran III



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Setiap aktivitas di dalam dunia bisnis, tidak akan pernah terlepas dari risiko. Risiko adalah suatu hal yang bisa menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan. Risiko bisnis bisa muncul kapan saja dan dari sisi mana saja. Sehingga, perusahaan dituntut untuk selalu bisa waspada terhadap setiap potensi risiko yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerugian agar tidak semakin besar hingga bisa menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Seiring dengan perkembangan zaman, aktivitas di dunia bisnis juga ikut berkembang. Semakin banyaknya aktivitas bisnis, tentunya juga diikuti dengan banyaknya risiko yang mengikutinya. Baik risiko yang berasal dari alam maupun risiko akibat tindakan manusia. Oleh karena itu, manajemen risiko yang berjalan dengan efektif dan mampu melakukan identifikasi terhadap setiap risiko yang muncul serta melakukan pengungkapan risiko dan langkah mitigasinya sangat penting untuk dimiliki oleh perusahaan.

Fenomena risiko bisnis yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya pada September 2019 adalah karena tidak optimalnya manajemen risiko yang dimiliki perusahaan. Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya menyebutkan ada tiga masalah utama yang dihadapi PT Asuransi Jiwasraya sehingga membuat kinerja perusahaan memburuk sehingga membutuhkan restrukturisasi. Koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya mengatakan terjadinya gagal bayar industri di Indonesia dikarenakan tidak optimalnya penerapan manajemen risiko perusahaan. Ia juga mengungkapkan permasalahan Jiwasraya meliputi

masalah fundamental, kurangnya GCG dan tekanan likuiditas dari produk *saving plan*. Hal ini kemudian membuat Jiwasraya kesulitan. PT Asuransi Jiwasraya mengalami gagal bayar, solvabilitas dan likuiditas, dan mereka tidak sanggup membayar sebagaimana yang dijanjikan pada pemegang polis. Dari catatan Mahelan sebagai koordinator Juru Bicara Tim Percepatan Restrukturisasi Jiwasraya, terdapat tiga risiko utama yang dihadapi oleh Jiwasraya yaitu risiko asuransi, risiko likuiditas dan risiko reputasi. Manajemen PT Asuransi Jiwasraya juga mengakui bahwa sebelumnya terdapat unit-unit perusahaan yang tidak menjalankan manajemen risiko dengan optimal. Dari kasus yang menghantam Jiwasraya menunjukkan betapa pentingnya manajemen risiko yang baik dan efektif disetiap perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko yang efektif, berbagai risiko seperti gagal bayar, dapat dideteksi lebih awal sehingga bisa meminimalkan kerugian. Kasus ini membuat Jiwasraya dihadapkan pada risiko reputasi karena lunturnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. Pengungkapan manajemen risiko adalah solusi untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dengan adanya pengungkapan manajemen risiko yang diuangkan di dalam laporan tahunan, pada saat risiko tersebut terjadi, publik telah mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam memitigasinya. (Sumber: republika.co.id)

Kasus gagal bayar lainnya terjadi pada PT Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera. Permasalahn Asuransi Bumiputera disebabkan karena lemahnya tata kelola, lemahnya pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kurangnya pemahaman tentang *asset liability management*. Irvan Rahardjo sebagai salah seorang pengamat asuransi di Indonesia mengungkapkan kasus gagal bayar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bumiputera karena masalah tata kelola dan insolven yang telah ada sejak lama tetapi tidak ditangani dengan baik. Kasus ini menunjukkan tidak efektifnya tata kelola perusahaan termasuk manajemen risikonya sehingga perusahaan tidak mampu mengatasi risiko gagal bayar yang membuat perusahaan menghadapi risiko reputasi karena lunturnya kepercayaan publik. Pengungkapan manajemen risiko adalah solusi untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Dengan adanya pengungkapan manajemen risiko yang dituangkan di dalam laporan tahunan, pada saat risiko tersebut terjadi, publik telah mengetahui bagaimana cara perusahaan dalam memitigasinya. (Sumber: finance.detik.com)

Topik mengenai *enterprise risk management* semakin berkembang dan perusahaan-perusahaan mulai melakukan pengungkapan risiko-risiko yang mengancam perusahaan beserta mitigasinya. Hal ini dilakukan karena mengingat semua aktivitas bisnis tidak akan pernah bisa lepas dari risiko sehingga langkah antisipasi dan rencana mitigasi sangat penting untuk dilakukan. Apabila di kemudian hari risiko tersebut muncul, perusahaan sudah memiliki rencana untuk memitigasinya. Pengungkapan risiko di dalam laporan tahunan sangat berguna bagi investor. Tindakan ini juga sebagai sinyal bahwa perusahaan berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi investor. Adanya pengungkapan *enterprise risk management* di dalam laporan tahunan juga berguna bagi investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Pada dasarnya, manajemen risiko adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Manajemen risiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengontrol dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengawasi proses penanggulangan risiko (Maralis & Triyono, 2019) Sedangkan pengungkapan manajemen risiko adalah metode dalam mengontrol risiko perusahaan secara efisien guna membangun nilai perusahaan agar lebih baik (IBI, 2016).

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko yang baik bisa melakukan pengungkapan risiko yang berkualitas. Oleh karena itu pengidentifikasian risiko sangat penting untuk diterapkan disetiap perusahaan dengan cara melakukan perencanaan strategi perusahaan agar peninjauan risiko perusahaan bisa lebih maksimal. Setelah identifikasi risiko dilakukan, perusahaan diharuskan menyiapkan strategi mitigasi risiko dan melakukan pengungkapan di laporan tahunan. Dalam pengidentifikasian mitigasi dan pengungkapan sangat dibutuhkan kerja sama yang baik dari dewan direksi, manajemen dan personel lainnya. Beberapa faktor yang diindikasikan berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management* adalah komisaris independen, *leverage*, profitabilitas, *risk management commite* dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Komisaris independen berjumlah proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh non pemegang saham pengendali. Kentuannya adalah jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya harus 30% dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Komisaris independen memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

transparansi dan pengawasan karena komisaris independen tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan sehingga mereka bebas dalam pengambilan keputusan.

Rasio utang atau yang disebut juga sebagai *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan, maka akan mengakibatkan semakin luasnya tingkat pengungkapan *enterprise risk management*, karena kreditur membutuhkan pertanggungjawaban atas penggunaan dana yang telah dipinjamkan untuk mengetahui kemampuan dalam pengembalian utang (Tarantika & Badingatus, 2019).

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Muchtar, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menghadapi risiko yang lebih banyak sehingga pengidentifikasian dan pengungkapan risiko sangat penting untuk dilakukan.

Komite manajemen risiko adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris dalam membantu pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (KNKG, dalam Haryanti & Hardiyanti, 2022). Keberadaan komite manajemen risiko dapat meningkatkan kualitas pengawasan risiko serta mendorong perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang dihadapinya. Perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko akan lebih fokus dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola berbagai risiko yang dihadapi sehingga pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin luas (Tarantika & Badingatus, 2019).

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menentukan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Pada umumnya, perusahaan dengan ukuran yang besar, akan cenderung dihadapkan dengan risiko yang besar karena banyaknya aktifitas yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil akan cenderung menghadapi risiko yang lebih sedikit karena aktifitas perusahaannya tidak sebanyak perusahaan besar. Banyak atau tidaknya risiko, perusahaan wajib melakukan identifikasi dan rencana mitigasi setiap kemungkinan risiko yang muncul.

Motivasi penulis dalam penelitian tentang pengungkapan *enterprise risk management* karena mengingat banyaknya kemungkinan risiko yang tidak pernah terlepas dari setiap aktivitas bisnis perusahaan sehingga dengan adanya pengidentifikasian risiko serta pengungkapan yang telah dilakukan sebelumnya di dalam laporan tahunan, pada saat risiko tersebut terjadi, perusahaan sudah mempunyai rencana mitigasi yang akan diambil untuk meminimalkan kerugian yang akan dialami oleh perusahaan.

Salah satu sektor yang tidak pernah lepas dari ketidakpastian adalah sub sektor asuransi. Sudah bertahun-tahun asuransi dihadapkan dengan berbagai risiko seperti gagal bayar yang membuat asuransi dihadapkan pada risiko reputasi karena lunturnya kepercayaan publik terhadap perusahaan asuransi yang bersangkutan. Masalah gagal bayar yang sering terjadi ini membuat publik bertanya-tanya bagaimana perusahaan asuransi menanggapi dan menangani persoalan yang selalu terulang kembali dari waktu ke waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Haryanti & Hardiyanti (2022). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Alasan penambahan dan pemilihan variabel ini karena suatu perusahaan dengan ukuran yang besar akan cenderung menghadapi risiko yang lebih banyak karena banyaknya aktifitas yang dilakukan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan kecil akan cenderung menghadapi risiko yang lebih sedikit karena aktifitas perusahaannya tidak sebanyak perusahaan besar. Banyak atau tidaknya risiko, perusahaan wajib melakukan identifikasi dan rencana mitigasi setiap kemungkinan risiko yang muncul.

Adanya perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu menyebabkan diperlukannya penelitian kembali karena ada beberapa variabel yang hasilnya belum konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Hardiyanti (2022) dan Hardiyanti et al (2022) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Agista & Mimba (2017) menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hakim & Triyanto (2019) serta Serwono et al (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Hardiyanti dan Hunah et al (2021) mengungkapkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Penelitian yang dilakukan oleh Ramdhani & Khairunnisa (2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Hardiyanti dan Hasina et al (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Haryanti & Hardiyanti (2022) dan Agista & Mimba (2017) menyatakan bahwa komite manajemen risiko berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fayola & Nurbaiti (2020) menunjukkan bahwa komite manajemen risiko tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasina et al (2018) dan Tarantika & Solikhah (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan manajemen risiko. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Triyanto (2019) dan Hardiyanti et al (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas, Risk Management Committee dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021)”**

1. Rumusan Masalah

Dari uraian-uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise risk management*?
4. Apakah *risk commite management* berpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise risk management*?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.
3. Untuk mengetahui profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *risk commite management* terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

1.4 Manfaat Penelitain

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang diantaranya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian dibidang akuntansi, khususnya akuntansi manajemen.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis maupun civitas akademika lainnya khususnya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang komisaris independen, *leverage*, profitabilitas, *risk commite management*, dan ukuran perusahaan. Selain itu juga mengasah kemampuan dan keterampilan berpikir dalam hal penyelesaian masalah sehingga bermanfaat dimasa depan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana referensi dan pemikiran penawaran untuk merumuskan masalah yang baru dalam penelitian selanjutnya.

15 Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

: PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan membahas dan menguraikan empat sub bab yaitu tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan menguraikan berbagai teori yang melandasi penelitian, mengemukakan hipotesis dan variabel penelitian.

BAB III

: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, metode pengumpula data, populasi dan sampel serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Pada pandangan *agency theory*, manajemen perusahaan sebagai *agent* dan pemegang saham sebagai *principal*. Pihak pemegang saham mempercayakan dan memberikan wewenang terhadap manajemen untuk mengelola dan mengendalikan perusahaan. Pihak manajemen yang sudah diberikan kepercayaan dan wewenang harus mengoperasikan perusahaan dengan baik dan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan sebagai imbal hasilnya, pihak manajemen akan menerima bonus, kompensasi atau kenaikan jabatan (Jensen & Meckling, dalam Haryanti & Hardiyanti, 2022).

Pada pandangan teori agensi dijelaskan bahwa pemegang saham tidak bisa memberikan kepercayaan penuh terhadap manajemen karena diperkirakan manajemen bisa melakukan hal-hal yang cenderung mengutamakan kepentingan dan keuntungan pribadi atau manajemen tidak bisa memberikan peran dan keputusan yang baik bagi kemakmuran pemegang saham (Agista & Mimba, 2017). Perbedaan kepentingan ini dapat mengakibatkan asimetri informasi antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) yang nantinya akan memicu dan permasalahan yang terjadi karena dua pihak *principal* mengalami kesulitan dalam melakukan monitoring terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh *agent*. Adapun permasalahan tersebut berupa:

1. *Morald Hazard*, merupakan suatu permasalahan yang timbul apabila *agent* tidak melakukan hal-hal yang telah disepakati bersama dalam kontak kerja.

2. *Adverse Selection*, yaitu terdapat suatu keadaan dimana *principal* tidak dapat mengetahui apakah keputusan yang dibuat oleh *agent* didasarkan atas informasi yang telah diperolehnya, atau terjadi sebagai kelalaian dalam tugas.

Permasalahan keagenan yang terjadi antara pihak manajemen (*agent*) dengan pihak pemegang saham (*principal*) dapat diminimalisir dengan cara manajer harus mengoperasikan perusahaan dengan baik, efektif, efisien dan sesuai dengan kepentingan pihak pemegang saham, dan pengambilan keputusan, manajer harus sesuai atas kepentingan para pemegang saham. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya, manajer harus mendapatkan pengawasan dari para pemegang saham. Tetapi, tidak semua tindakan yang dilakukan oleh manajer dapat diawasi oleh para pemegang saham dikarenakan banyaknya aktivitas yang dimiliki perusahaan terutama pada perusahaan dengan ukuran yang besar. Banyaknya kasus kecurangan pada laporan keuangan memicu pengungkapan manajemen risiko dianggap sebagai salah satu elemen yang sangat penting untuk memperkuat struktur *corporate governance* (Desender, 2007). Penerapan ERM secara efektif dan efisien yang merupakan suatu keharusan yang harus dijalankan oleh perusahaan.

2.1.2 Teori Stakeholder

Pada pandangan Teori *Stakeholder*, perusahaan tidak hanya berjalan untuk kepentingannya sendiri melainkan juga harus memperhatikan kepentingan sekaligus manfaat bagi para *stakeholder* (Freeman, dalam Tarantika & Solikhah, 2019). Oleh karena itu, untung atau ruginya perusahaan, akan berpengaruh terhadap *stakeholder* (investor).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori *stakeholder* menegaskan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait kegiatan operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi *stakeholder*. Pelaksanaan pengungkapan manajemen risiko merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*. Dengan adanya pengungkapan manajemen risiko yang terdapat dalam laporan keuangan, *stakeholder* dapat mengetahui apa saja yang diantisipasi dan yang dihadapi oleh perusahaan dan bagaimana perusahaan menanganinya. Adanya pengungkapan ini juga berguna untuk *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

2.1.3 Manajemen Risiko

Setiap aktivitas di dalam dunia bisnis, tidak akan pernah terlepas dari risiko. Risiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang apabila terjadi dapat menghambat pencapaian tujuan/sasaran divisi atau perusahaan (Hery, 2015). Risiko merupakan suatu hal yang bisa menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan. Risiko bisnis bisa muncul kapan saja dan dari sisi mana saja. Sehingga, perusahaan dituntut untuk selalu bisa waspada terhadap setiap potensi risiko yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencegah kerugian agar tidak semakin besar hingga bisa menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Manajemen risiko memainkan peranan penting dalam penanganan risiko ini.

Manajemen Risiko adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, *controlling* dari risiko yang dikhawatirkan dapat mengancam aset dan pendapatan dari sebuah perusahaan atau proyek yang bisa menimbulkan kerugian atau kekacauan terhadap perusahaan tersebut (Mulyawan 2017).

Menurut Agista dan Mimba (2017), manajemen risiko adalah strategi perusahaan untuk mengelola, mengatur dan mengevaluasi risiko secara terintegrasi dan menyeluruh sehingga diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Selain itu disebutkan ERM dalam perusahaan bertujuan untuk meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan oleh perusahaan, dan dapat mempererat hubungan diantara para pemangku kepentingan (Tarantika & Solikhah, 2019). Implementasi manajemen risiko yang efektif akan menjadikan perusahaan berhasil dalam mengatasi risiko dan memberikan keuntungan. CRMS Indonesia (2019) menyebutkan bahwa ERM terbukti efektif dalam upaya pencegahan risiko, yang dimana dibuktikan dengan meningkatkan kualitas bidang keuangan perusahaan dan juga meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional produksi.

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2004) mendefinisikan manajemen risiko adalah serangkaian proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya yang diterapkan dalam lingkup pengaturan strategi perusahaan secara keseluruhan. Serangkaian proses tersebut dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang berdampak negatif terhadap perusahaan serta mengelola risiko sesuai dengan *risk appetite* perusahaan dalam rangka memberika keyakinan terkait pencapaian tujuan organisasi.

Menurut standar *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), manajemen risiko ditujukan untuk mencapai empat tujuan yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Tujuan Strategik (*Strategic Objective*), merupakan tujuan perusahaan yang tercantum dan tertulis jelas dalam visi dan misi perusahaan.
2. Tujuan Operasi (*Operation Objectives*), merupakan fokus pencapaian kegiatan operasional perusahaan yang efektif dan efisien.
3. Tujuan Pelaporan (*reporting objectives*), berkaitan dengan kemampuan penyusunan laporan yang baik dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tujuan Kepatuhan (*Compliance Objectives*), berkaitan dengan bagaimana perusahaan menjalankan bisnis dengan tetap mematuhi segala regulasi yang berlaku.

2.1.4 Pengungkapan Manajemen Risiko

Perusahaan diharuskan membuat suatu laporan tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder*. Laporan tahunan adalah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan sekali dalam setahun yang memuat informasi keuangan dan nonkeuangan. Pengungkapan *enterprise risk management* merupakan salah satu elemen yang termasuk ke dalam informasi non keuangan yang dimuat di dalam laporan tahunan suatu perusahaan.

Pengungkapan *enterprise risk management* adalah suatu proses menyertakan berbagai risiko yang mengancam perusahaan yang telah diidentifikasi sebelumnya beserta langkah-langkah untuk memitigasinya dan dimuat di dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan risiko yang dilakukan oleh perusahaan sangat bermanfaat bagi *stakeholder*. Dengan adanya pengungkapan risiko di dalam laporan tahunan, *stakeholder* bisa mengetahui informasi tentang risiko apa saja yang diantisipasi oleh perusahaan dan bagaimana cara perusahaan memitigasinya. Informasi ini juga berguna bagi *stakeholder*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Luas pengungkapan risiko perusahaan menunjukkan seberapa efektifnya kinerja manajemen risiko yang dimiliki oleh perusahaan dan hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi pihak *stakeholder*.

2.1.5 ERM Framework

Manajemen risiko adalah serangkaian proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lainnya yang diterapkan dalam lingkup pengaturan strategi perusahaan secara keseluruhan. Serangkaian proses tersebut dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian yang berdampak negatif terhadap perusahaan serta mengelola risiko sesuai dengan *risk appetite* perusahaan dalam rangka memberika keyakinan terkait pencapaian tujuan organisasi (COSO, dalam Yap, 2017)

Pada tahun 2004, *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) telah menerbitkan *Enterprise Risk Management Integrated Framework* yang menggambarkan delapan komponen penting dari manajemen risiko. Delapan komponen ini harus diterapkan agar ERM yang dimiliki perusahaan dapat dikatakan sebagai ERM yang efektif dan efisien. Adapun delapan komponen tersebut yaitu:

Gambar 2.1



Sumber: COSO ERM *Integrated Framework* (2004)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internal Environment

Lingkungan internal menunjukkan karakteristik dari suatu organisasi dan menentukan dasar bagaimana risiko dilihat dan diperhatikan oleh suatu perusahaan termasuk filosofi manajemen risiko dan tingkat risiko yang akan diambil, integritas dan kode etik serta kondisi dimana perusahaan tersebut beroperasi.

2) *Objective Setting*

Tujuan atau sasaran harus ada sebelum manajemen bisa mengidentifikasi protensi peristiwa yang bisa mempengaruhi pencapaian organisasi. Manajemen risiko memastikan bahwa manajemen ikut terlibat dalam proses menentukan tujuan dan memberikan dukungan serta menyesuaikan dengan visi dan misi perusahaan serta konsisten terhadap risiko yang diambil.

3) *Event Identification*

Setelah sasaran ditetapkan, komponen selanjutnya adalah mengidentifikasi berbagai kejadian yang bisa mempengaruhi pencapaian dari tujuan suatu entitas harus diidentifikasi dan dibedakan antara risiko atau peluang.

4) *Risk Assesment*

Setelah dilakukan identifikasi kejadian, komponen selanjutnya adalah melakukan analisis risiko dan diperhatikan kemungkinan muncul dan dampaknya sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko-risiko tersebut harus dikendalikan.

5) Risk Response

Setelah proses penilaian risiko dilaksanakan, komponen selanjutnya yang harus dipenuhi perusahaan adalah memilih jenis perlakuan yang cocok bagi risiko yang teridentifikasi yaitu bisa menghindari, menerima, mengurangi atau membagi risiko.

6) Control Activities

Kebijakan dan prosedur dibuat dan diimplementasikan untuk membantu memastikan perlakuan risiko efektif.

7) Information and Communication

Komponen selanjutnya adalah mengumpulkan informasi. Informasi yang relevan diidentifikasi, disimpan dan dikomunikasikan dalam suatu bentuk dan kerangka waktu yang memudahkan personil untuk menjalankan kewajibannya.

8) Monitoring atau Pemantauan

Komponen terakhir adalah pemantauan dimana keseluruhan komponen risiko dipantau dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pemantauan dilakukan melalui aktivitas manajemen yang ednag dilaksanakan, melakukan evaluasi terpisah atau melakukan keduanya.

2.1.6 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Komisaris independen berjumlah proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh non pemegang saham pengendali. Kontuannya adalah jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya harus 30%

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris. Komisaris independen memiliki peranan penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* (KNKG, dalam Haryanti & Hardiyanti, 2022). Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan pengawasan karena komisaris independen tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan sehingga mereka bebas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, komisaris independen dianggap sebagai salah satu mekanisme penting yang digunakan dalam teori keagenan. Berdasarkan pandangan teori keagenan, komisaris independen memberikan pengawasan dan kontrol paling efektif atas kegiatan operasional perusahaan (Haryanti & Hardiyanti, 2022). Dengan hal ini, komisaris independen dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas, salah satunya adalah pengungkapan risiko perusahaan.

2.1.7 Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal atau aset perusahaan. Tingkat *leverage* diukur dengan perbandingan total utang dibagi total aktiva. Menurut Brigham & Houston (2010) rasio utang atau yang disebut juga dengan *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Semakin tinggi rasio utang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin luas pula tingkat pengungkapan manajemen risiko suatu perusahaan. Jika tingkat *leverage* perusahaan tinggi, maka para kreditur akan memberikan tekanan yang lebih besar akan transparansi laporan keuangan dan informasi perusahaan. Perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, sangat bergantung pada pinjaman untuk membiayai asetnya. Berkebalikan dengan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang rendah yang lebih banyak membiayai asetnya dengan menggunakan modalnya sendiri. Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, dalam Haryanti & Hardiyanti, 2022). Rasio *leverage* juga merupakan salah satu aspek yang menjadi pertimbangan para investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan. Melalui rasio *leverage*, investor bisa mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

2.1.8 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Efektivitas manajemen disini, dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Munawir (2002) menyatakan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, yang diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan juga digunakan sebagai salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan (Muchtari, 2021).

Secara umum, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan dipandang sebagai perusahaan yang sukses. Suatu perusahaan tentunya

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan karena, profitabilitas yang tinggi akan berpotensi membawa perusahaan semakin sejahtera yang diikuti dengan kesejahteraan pemegang saham (sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemegang saham). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menghadapi risiko yang lebih banyak sehingga pengidentifikasian dan pengungkapan risiko sangat penting untuk dilakukan.

2.1.9 Risk Management Committee

Komite manajemen risiko adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris dalam membantu pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan (KNKG, dalam Haryanti & Hardiyanti, 2022).. Komite manajemen risiko bertugas memantau, mengidentifikasi dan ikut andil dalam pengelolaan risiko perusahaan. Adapun pengelolaan risiko perusahaan dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari pengidentifikasian risiko, penilaian risiko, perlakuan terhadap risiko, pemantauan dan evaluasi pengelolaan risiko jika diperlukan.

Komite manajemen risiko dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada dewan komisaris yang ditunjuk untuk membantu dalam melakukan *controlling* atau pengawasan atas pelaksanaan serta implementasi atas pengelolaan risiko perusahaan (Agista dan Mimba, 2017).

Dalam suatu perusahaan, pembentukan komite manajemen risiko dapat tergabung dengan komite audit atau terpisah (berdiri sendiri). Keberadaan komite manajemen risiko dapat meningkatkan kualitas pengawasan risiko serta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang dihadapinya. Perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko akan lebih fokus dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi sehingga pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin luas (Tarantika & Badingatus, 2019).

2.1.10 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai nilai besar kecilnya suatu perusahaan. Pada umumnya, ukuran perusahaan memiliki beberapa jenis yaitu perusahaan dengan ukuran besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Perusahaan yang ukurannya besar biasanya mereka menerapkan prinsip atau sistem *corporate governance* yang lebih baik dan optimal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang memiliki kapasitas besar akan melakukan pengungkapan risiko yang lebih luas. Mengapa demikian? Hal itu karena perusahaan yang besar lebih banyak dan lebih tinggi dihadapkan dengan risiko dibanding perusahaan kecil. Disamping itu perusahaan besar memiliki dan menghadapi masalah agensi yang lebih besar karena *monitoring* lebih sulit dilakukan karena banyaknya aktivitas perusahaan.

Besarnya ukuran perusahaan dapat dihitung dengan total aktiva, penjualan dan aktiva pasar. Perusahaan yang besar dinilai lebih banyak menarik investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Oleh karenanya, pengungkapan manajemen risiko sangatlah penting dan sudah seharusnya diterapkan dalam perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap investor. Perusahaan yang besar adalah entitas yang banyak disorot oleh pasar secara umum. Maka dari itu pengungkapan yang lebih luas adalah bagian usaha dari perusahaan untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dan transparansi publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

2.11 Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko

Risiko akan selalu ada di dalam setiap aktivitas bisnis. Setiap manusia bisa saja berencana kemana arah bisnisnya di masa mendatang atau apakah untung atau rugi yang akan ia dapatkan nantinya, tetapi hanya Allah lah yang maha mengetahui apa yang akan terjadi esok harinya. Sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. (Q.S Luqman ayat 34).*

Banyaknya ketidakpastian yang ikut berdampingan dengan setiap aktivitas bisnis menuntut setiap pelaku bisnis agar bisa mengantisipasi dan mensiasati setiap kemungkinan risiko yang akan muncul nantinya. Hal ini dilakukan untuk mencegah potensi kerugian semakin besar yang bisa berdampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18:

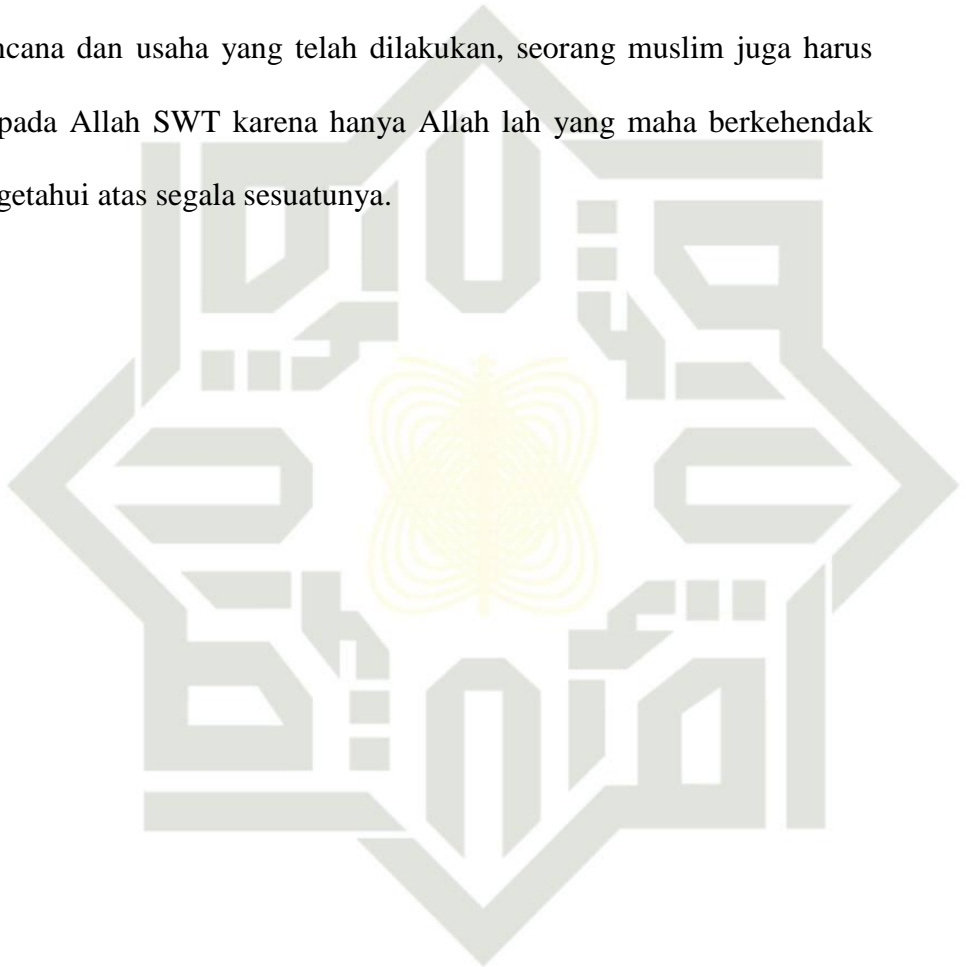
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Hasyr ayat 18)*

Ayat ini menjelaskan bahwa setiap muslim boleh berencana dan mensiasati agar hari esok menjadi lebih baik. Salah satunya dengan menerapkan manajemen risiko yang efektif dalam suatu perusahaan. Dengan adanya manajemen risiko yang berjalan dengan efektif, pengidentifikasian dan pengungkapan risiko bisa dilakukan dengan efektif pula. Selain itu, terlepas dari banyaknya rencana dan usaha yang telah dilakukan, seorang muslim juga harus bertawakal kepada Allah SWT karena hanya Allah lah yang maha berkehendak dan lebih mengetahui atas segala sesuatunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penelitian Terdahulu

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

	Keterangan	Judul penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Nama: Nurul Aulia Haryanti dan Widhian Hardiyanti Tahun: 2022 Metode Analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Pengaruh komisaris independen, <i>leverage</i>, profitabilitas dan <i>risk management committee</i> terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p>	<p>a. Komisaris independen berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. c. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. d. <i>Risk management committee</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. e. Secara simultan, komisaris independen, <i>leverage</i>, profitabilitas dan <i>risk management committee</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>
	<p>Nama: Widhian Hardiyanti, Ida Nurhayati, Andi Kartika & Sri Sudarsi Tahun: 2022 Metode Analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Komisaris independen, <i>risk management committee</i>, ukuran perusahaan dan pengaruhnya terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p>	<p>a. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. b. <i>Risk management committee</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p><i>enterprise risk management.</i></p> <p>c. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i></p> <p>d. Secara simultan, komisaris independen, <i>risk management committee</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i></p>
<p>3</p>	<p>Nama: Gitna Revania Hunah, Dewi Cahyani Pangestuti dan Sugianto Tahun: 2021 Metode Analisis: Analisis regresi data panel</p>	<p>Analisis <i>risk management disclosure</i> pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia.</p>	<p>a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i></p> <p>b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i></p> <p>c. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>risk management disclosure.</i></p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Nama: Achef Ramdhani dan Khairunnisa Tahun: 2021 Metode Analisis: Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Pengaruh <i>good corporate governance</i> dan profitabilitas terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>	<p>e. Reputasi auditor secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i></p> <p>f. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i></p> <p>g. Komisaris independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management.</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>h. <i>CEO gender</i> secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p> <p>i. Secara simultan, komisaris independen, reputasi auditor, <i>CEO gender</i> dan profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p>
<p>Riau</p> <p>State Islamic University of</p>	<p>Nama: Desak Nyoman Wiona Budi Fayola dan Annisa Nurbaiti Tahun: 2020 Metode Analisis: Analisis regresi data panel</p>	<p>Pengaruh ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, reputasi auditor dan <i>risk management committee</i> terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>	<p>a. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p> <p>b. Konsentrasi kepemilikan secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p> <p>c. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p> <p>d. <i>Risk management committee</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p>
<p>Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Nama: Muhammad Lukman Hakim dan Dedik Nur Triyanto Tahun: (2019) Metode Analisis: Analisis regresi data panel</p>	<p>Analisis pengaruh kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, <i>leverage</i> dan ukuran</p>	<p>a. Ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ERM.</p> <p>b. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko</p>	<p>pengungkapan ERM. c. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pengungkapan ERM. d. Kepemilikan publik tidak memiliki pengaruh signifikan pengungkapan ERM. e. Kepemilikan publik, ukuran dewan komisaris, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pengungkapan ERM.</p>
<p>7</p>	<p>Nama: Risna Ade Tarantika dan Badingatus Solikhah Tahun: 2019 Metode Analisis: Analisis regresi data Panel</p>	<p>Pengaruh karakteristik perusahaan, karakteristik dewan komisaris dan reputasi auditor terhadap pengungkapan manajemen risiko</p>	<p>a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. b. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. c. <i>Risk management committee</i> berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko. d. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. e. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. f. Diversitas latar belakang pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. g. Diversitas gender dewan komisaris tidak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. h. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Nama: Arsyil Azhiim Sarwono, Dini Wahjoe Hapsari dan Annisa Nurbaiti Tahun: 2018 Metode Analisis: Analisis regresi data Panel</p>	<p>Pengaruh protabilitas, <i>leverage</i>, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>	<p>a. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. b. <i>Leverage</i> secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. c. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>. d. Profitabilitas, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i>.</p>
	<p>Nama: Giska Hasina, Muhammad Rafki Nazar dan Eddy Budiono Tahun: 2018 Metode Analisis: analisis regresi logistic</p>	<p>Pengaruh ukuran dewan komisaris, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>	<p>a. Ukuran dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM. b. <i>Leverage</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ERM. c. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan ERM d. Ukuran dewan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

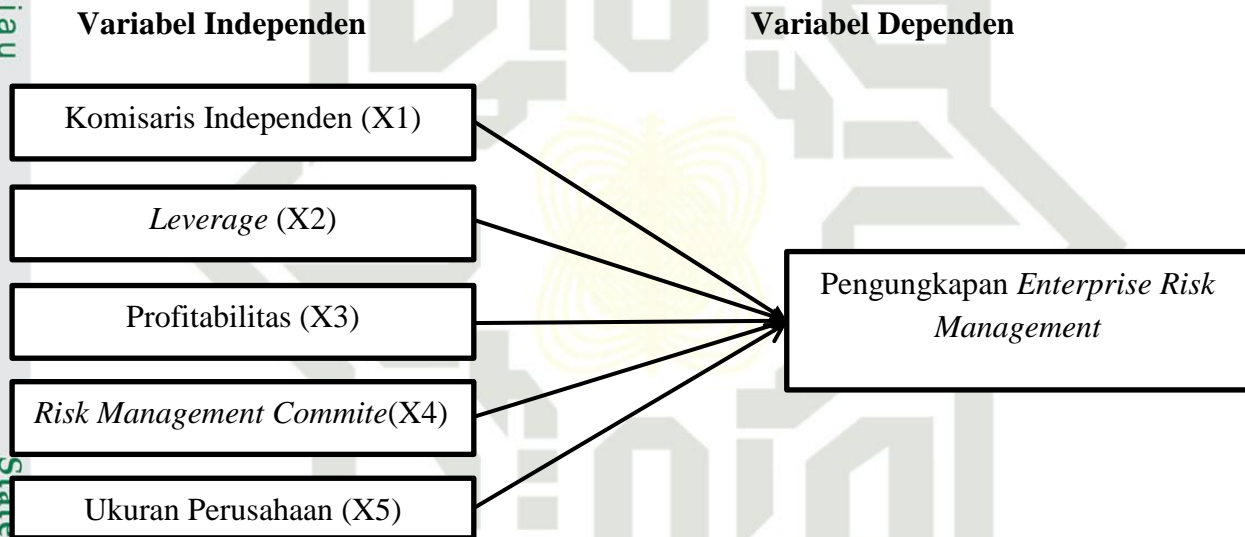
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Nama: Gissel Glenda Agista dan Ni Putu Sri Harta Mimba Tahun: (2017) Metode Analisis: Uji regresi linier berganda</p>	<p>Pengaruh <i>corporate governance structure</i> dan konsentrasi kepemilikan pada pengungkapan <i>enterprise risk management</i></p>	<p>komisaris, <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan ERM</p> <p>a. Komisaris independen tidak mempengaruhi luas pengungkapan ERM. b. <i>Risk management committee</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap luas pengungkapan ERM. c. <i>Chief risk officer</i> berpengaruh positif secara parsial terhadap luas pengungkapan ERM. d. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif secara parsial terhadap luas pengungkapan ERM.</p>
---	---	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai gambaran secara menyeluruh yang merupakan kerangka konseptual mengenai pengaruh komite manajemen risiko, ukuran perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*, maka penulis menuangkan kerangka pemikirannya dalam bentuk skema kerangka pemikiran yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II.2
Kerangka Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

Untuk mendapatkan bukti empiris apakah komisaris independen, leverage, profitabilitas, *risk management committee* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap pengungkapan *enterprise risk management* pada perusahaan, maka diperlukan beberapa hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hipotesis yang digunakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1 Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan pengawasan karena komisaris independen tidak memiliki hubungan langsung dengan perusahaan sehingga mereka bebas dalam pengambilan keputusan. Selain itu, komisaris independen dianggap sebagai salah satu mekanisme penting yang digunakan dalam teori keagenan. Berdasarkan pandangan teori keagenan, komisaris independen memberikan pengawasan dan kontrol paling efektif atas kegiatan operasional perusahaan (Haryanti & Hardiyanti, 2022). Semakin besar jumlah komisaris independen, maka semakin efektif pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Dengan hal ini, komisaris independen dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas, salah satunya adalah pengungkapan risiko perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Hardiyanti et al (2022) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*.

H1: Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

2.4.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage adalah rasio keuangan yang menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan utang dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwono et al (2018) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi lebih ditekankan untuk mengungkapkan risiko secara komprehensif di dalam laporan keuangan untuk menunjukkan komitmen dan tanggung jawabnya terhadap para kreditur. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Triyanto (2019) juga menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dengan demikian, keterkaitan antara *leverage* dengan pengungkapan *enterprise risk management* yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan melalui hipotesis alternatif kedua yang diajukan yaitu:

H₂ *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Mughtar, 2021). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan cenderung menghadapi risiko yang lebih banyak sehingga pengidentifikasian dan pengungkapan risiko sangat penting untuk dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadhani & Khairunnisa (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan *enterprise risk management* karena semakin besar profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin luas pengungkapan *enterprise risk management* yang dilakukan karena menunjukkan kepada *stakeholder* akan kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan penggunaan modal di dalam perusahaannya.

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM)

2.4.4 Pengaruh Komite Manajemen Risiko Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM)

Komite manajemen risiko adalah suatu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggung jawab langsung terhadap dewan komisaris dalam membantu pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. Keberadaan komite manajemen risiko dapat meningkatkan kualitas pengawasan risiko serta mendorong perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang dihadapinya. Perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko akan lebih fokus dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi sehingga pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin luas (Tarantika & Badingatus, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti & Hardiyanti menyatakan bahwa *risk management committee* dapat digunakan untuk mencegah terjadinya penghindaran risiko yang mana merupakan perilaku investor yang cenderung menghindari risiko investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Agista & Mimba (2017) juga menunjukkan bahwa komite manajemen risiko berpengaruh positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dengan demikian, keterkaitan antara komite manajemen risiko terhadap pengungkapan *enterprise risk management* yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan melalui hipotesis alternatif pertama yang diajukan adalah:

***Risk management committee* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM).**

2.4.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM)

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besartau kecilnya perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasina et al (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Perusahaan dengan ukuran yang besar juga akan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap *stakeholder* sehingga pengungkapan *enterprise risk management* menjadi lebih kuat Hasina et al (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Tarantika & Solikhah (2019) juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Dengan demikian, keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan *enterprise risk management* yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan melalui hipotesis alternatif ke-lima yang diajukan yaitu:

Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap *enterprise risk management* (ERM).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Menurut Siyoto & Sodik (2015) data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan, jurnal, Biro Pusat Statistik dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain daripada itu, data atau informasi lain diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan dari website.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series* dan *cross section* atau yang lebih sering disebut sebagai data panel. Data panel adalah sekelompok data individual yang diteliti selama jangka waktu tertentu sehingga data panel akan memberikan informasi observasi setiap data individual dalam sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Siyoto & Sodik (2015) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek penelitian yang memiliki kuantitas, jumlah atau ukuran dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.2.2 Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan memperhatikan aspek tertentu, pertimbangan tertentu atau dengan seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015).

Adapun kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor asuransi yang konsisten terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Perusahaan sub sektor asuransi yang melakukan pengungkapan *enterprise risk management*.
3. Perusahaan sub sektor asuransi yang mengalami laba selama periode 2018-2021.

Tabel III.1

Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

Identifikasi Perusahaan	Jumlah
Perusahaan sub sektor asuransi yang konsisten terdaftar di BEI periode 2018-2021	16
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut pada periode pengamatan	4
Perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan <i>enterprise risk management</i>	0
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penamatan	4
Jumlah sampel dalam penelitian	8
Sampel selama tahun penelitian (4 × 16)	32

Sumber: *olahan data peneliti*

Tabel III.2

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Asuransi
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
10	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
11	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
12	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
13	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
14	PNIN	Paninvest Tbk
15	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
16	VINS	Victoria Insurance Tbk

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Asuransi
1	ABDA	Asuransi Bima Dana Arta Tbk.
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
4	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.
5	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
6	PNIN	Paninvest Tbk.
7	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.
8	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: *Bursa Efek Indonesia* (BEI) 2021

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 perusahaan asuransi selama tahun 2018-2021 dengan jumlah observasi sebanyak 32 jumlah observasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan berbagai data tentang *enterprise risk management* serta mencari, mempelajari dan memahami data-data yang diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan asuransi. Data pendukung pada penelitian ini diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah dan literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol X untuk variabel independen dan symbol Y untuk variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1 *Enterprise Risk Management*

Penelitian ini menggunakan variabel *enterprise risk management* sebagai variabel dependen. Pengungkapan manajemen risiko biasanya disertakan pada laporan tahunan perusahaan. Semakin banyak item yang diungkapkan oleh perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran manajemen risiko perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien dan dapat diandalkan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, *enterprise risk management* dilambangkan dengan symbol Y dan dalam pengungkapan ERM menggunakan kriteria 108 pengungkapan berdasarkan dimensi COSO ERM *Framework* yang mencakup delapan dimensi yakni lingkungan enternal, penetapan tujuan, identifikasi kejadian, penilaian risiko, respon atas risiko, kegiatan pengawasan, informasi dan komunikasi dan pemantauan. Perhitungan item-item menggunakan pendekatan dikotomi yaitu apabila setiap item ERM diungkapkan diberi nilai 1 dan jika tidak diungkapkan maka diberi nilai 0. *Enterprise Risk Management* diukur dengan cara sebagai berikut:

$$ERM = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Skor maksimum yang mungkin diperoleh perusahaan}}$$

3.4.2 Variabel Independen (X)

3.4.2.1 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota komisaris lainnya, anggota dewan direksi dan pemegang saham pengendali. Variabel komisaris dindependen dihitung dengan menggunakan *dummy*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. Komite manajemen risiko bertugas melakukan memantau, mengidentifikasi dan ikut andil dalam pengelolaan risiko perusahaan. Pengukuran variabel komite manajemen risiko dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan memiliki komite manajemen risiko yang berdiri sendiri diberi nilai 1 dan jika tergabung dengan komite audit diberi nilai 0.

3.4.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran yang menjelaskan tentang besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang ukurannya besar, akan lebih menerapkan prinsip corporate governance dengan lebih optimal dan baik. Dibanding dengan perusahaan yang ukurannya kecil. Perusahaan dengan ukuran besar melakukan pengungkapan risiko yang lebih luas karena perusahaan yang besar lebih banyak dihadapkan dengan risiko dibanding perusahaan kecil. Pengukuran ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan proksi \log normal total asset yang dimiliki perusahaan untuk menjaga normalitas data.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

Tabel III.4

Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala	Sumber
Dependen (Y) Pengungkapan Risiko Enterprise Risk Management (ERM)	Diproksikan berdasarkan dimensi COSO ERM Framework dengan kriteria 108 item pengungkapan	Indeks ERM = $\frac{\text{Jumlah Pengungkapan}}{108 \text{ Item Pengungkapan}}$	Rasio	Hunah et al (2021)
Komisaris		Jumlah Dewan Komisaris	Dummy	Haryanti

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independen (X1)		Independen		& Hardiyanti (2022)
Leverage (X2)		$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$		Haryanti & Hardiyanti (2022)
Profutabilitas (X3)		$\text{ROA} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Aset}}$		Haryanti & Hardiyanti (2022)
Risk Management Committee (X4)	Risk management committee adalah suatu komite yang membantu dewan komisaris dalam pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan.	Pengukuran risk management dilakukan menggunakan variabel dummy dengan ketentuan jika perusahaan memiliki risk management committee diberi nilai 1. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki risk management committee maka diberi nilai 0.	Rasio	Haryanti & Hardiyanti (2022)
Ukuran Perusahaan (X5)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan	$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total Aset}$	Rasio	Hunah et al (2021)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Analisis Data

3.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memperoleh gambaran (deskripsi) tentang data yang dianalisis tanpa adanya tujuan untuk memberikan generalisasi atau kesimpulan yang lebih luas (Asnidar,



2019). Data statistik deskriptif, disajikan dalam bentuk grafik, diagram, tabel dan lain-lain. Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), deviasi standar, nilai maksimum dan nilai minimum.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang diteliti bebas dari gangguan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar nilai parameter model penduga yang digunakan dinyatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan semua uji baik normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji dan melihat di dalam model regresi apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau yang mendekati normal (Sunyoto, 2013). Penelitian ini menggunakan pengujian data dengan analisis statistik menggunakan analisis *Jarque-Bera* dengan melihat tingkat signifikansinya. Apabila nilai uji *Jarque-Bera* > 0.05 berarti data terdistribusi normal. Apabila nilai signifikan uji *Jarque-Bera* < 0.05 berarti data dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk melihat dan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika varians dari residual antar satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila sebaliknya (berbeda atau tidak tetap) disebut heteroskedastisitas. Suatu model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji *White* dengan kriteria pengambilan keputusan:

H_0 = tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

H_a = terdapat gejala heteroskedastisitas

Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian (Firdaus, 2020).

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel bebas (independen) yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel bebas (independen). Uji Multikolinieritas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel bebas (independen) yang ditunjukkan dengan adanya korelasi yang signifikan antar variabel bebas (independen). Apabila koefisien relasi diantara tiap variabel independen $> 0,8$ maka diduga terjadi multikolinieritas. Apabila koefisien relasi diantara setiap variabel independen $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier, terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara Breusch-Godfrey Test untuk melihat apakah terdapat

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

autokorelasi atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah, model regresi yang bebas dari autokorelasi (Syifa', 2013). Jika probabilitasnya > 0.05% maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika probabilitasnya < 0.05% maka terjadi autokorelasi (Ansofino et al, 2016).

3.3 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan software EViews 12. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* (Nuryanto & Pambuko, 2018). Apabila setiap unit *cross section* memiliki data *time series* yang sama, maka modelnya disebut model regresi data panel seimbang (*balance panel*). Apabila jumlah observasi *time series* dan unit *cross section* tidak sama, maka disebut regresi panel data tidak seimbang (*unbalanced panel*). Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

- Y_{it} = Enterprise Risk Management
- X_{1it} = Komisaris Independen
- X_{2it} = Leverage
- X_{3it} = Profitabilitas
- X_{4it} = Risk Management Committee
- X_{5it} = Ukuran Perusahaan
- β_0 = Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien variabel independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

= Residual (*error*)

Terdapat tiga metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

1. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect adalah model yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel yaitu hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya mengkombinasikan data tersebut tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan individu, maka bisa menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengestimasi model panel. Model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Merupakan model pendekatan yang mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini seringkali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Model *fixed effect* dengan teknik variabel *dummy* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Disertakannya variabel *dummy* di dalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya (Rosadi, 2012). Akan tetapi, hal ini juga menimbulkan konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya akan mengurangi parameter. Masalah ini dapat diatasi dengan menggunakan metode *random effect*. Dalam model *random effect*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dilakukan estimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

Untuk memilih model yang paling tepat yang akan digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Chow

Uji *chow* merupakan uji untuk menentukan model estimasi apa yang paling cocok digunakan antara *fixed effect model* (FEM) atau *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji Chow adalah:

H_0 : Model Common Effect

H_1 : Model Fixed Effect

Kriteria pengujian dilihat dari *p value* dari F statistik. Jika nilai probabilitas (*p-value*) *cross section* $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model yang digunakan adalah *Model Common Effect*). Sebaliknya, jika probabilitas (*p-value*) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Model Effect*).

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji untuk menentukan model estimasi apa yang paling cocok untuk digunakan diantara *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah:

H_0 : Model Random Effect

H_1 : Model Fixed Effect

Pengujian dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas (*p-value*) *cross section* $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model yang digunakan adalah *Random Effect Model*). Sebaliknya, jika probabilitas (*p-value*) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*).

a. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier adalah uji untuk menentukan model estimasi yang paling cocok untuk digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang dibentuk dalam uji lagrange multiplier adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Pengujian dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan jika probabilitas (*p-value*) *cross section* $F > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (model yang digunakan adalah *Common Effect Model*). Sebaliknya, jika (*p-value*) *cross section* $F < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (model yang digunakan adalah *Random Effect Model*).

3.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Statistik t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Komisariss independen, *leverage*, profitabilitas, *chief risk officer* dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat (dependen) yaitu *enterprise risk management*, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Jika nilai sig t lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Jika sig t lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

3.6.2 Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan maksud untuk menguji variabel secara keseluruhan yaitu variabel independen: komite manajemen risiko, *chief risk officer*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusional dan profitabilitas, terhadap variabel dependen yaitu *enterprise risk management* secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dan dapat disimpulkan:

Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, semua variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. semua variabel bebas (independen) tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan variasi variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil atau rendah berarti kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Riyanto & Hatmawan, 2020).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas, Risk Management Commite, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan:

- a. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini bisa disebabkan karena pengawasan yang baik dari komisaris independen tidak hanya berdasarkan pada kuantitas dari komisaris independen tetapi lebih ditentukan oleh kompetensi, kemampuan, pengalaman dan komitmen dalam menerapkan pengawasan, penerapan dan pengungkapan ERM.
- b. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi, akan lebih ditekankan untuk mengungkapkan risiko secara komprehensif di dalam laporan keuangan untuk menunjukkan komitmen dan tanggung jawabnya terhadap para kreditur.
- c. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini bisa disebabkan karena ketika investor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat profitabilitas perusahaan tinggi, maka hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor perusahaan karena profitabilitas yang tinggi terutama pada sektor asuransi mengindikasikan bahwa asuransi tersebut cukup mendapatkan loyalitas yang tinggi dari nasabahnya serta memiliki prospek usaha yang bagus dalam jangka panjang. Oleh karena itu, investor pun tidak memandang banyak atau sedikitnya pengungkapan *enterprise risk management* yang dilakukan oleh perusahaan.

- d. *Risk management committee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini bisa disebabkan karena keberadaan komite manajemen risiko dapat meningkatkan kualitas pengawasan risiko serta mendorong perusahaan untuk mengungkapkan risiko yang dihadapinya. Perusahaan yang memiliki komite manajemen risiko akan lebih fokus dalam mengelola berbagai risiko yang dihadapi sehingga pengungkapan manajemen risiko menjadi semakin luas.
- e. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *enterprise risk management*. Hal ini bisa disebabkan karena semakin besar total aset bersih perusahaan juga akan semakin luas pengungkapan yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan maka semakin banyak informasi terpublikasikan yang tidak dapat digunakan oleh perusahaan pesaing dalam mencari kesempatan. Sehingga beberapa perusahaan yang memiliki total aset yang besar akan melakukan pengungkapan sukarela. Selain itu juga bahwa

perusahaan yang memiliki jumlah asset yang tinggi belum tentu mengungkapkan manajemen risiko yang lebih luas.

5.2 SARAN

Dari kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran untuk dapat dipertimbangkan pada penelitian yang mendatang.

1. kajian literatur diharapkan lebih luas agar tidak menimbulkan research gap yang signifikan yang bisa mempengaruhi penelitian.
2. peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian serta menambahkan beberapa variabel yang dinilai sangat berpengaruh terhadap subjek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Al-Hasyir ayat 18

Al-Qur'an Surah Luqman ayat 34

(KNKG), K. N. (2012). *Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Berbasis Governance*.

Agista, G. G., & Mimba, N. H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Structure dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.20 No.1, 438-466.

Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.

COSO. (2004). *Enterprise Risk Management-Integrater Framework*.

Desender, K. (2007). On Determinants of Enterprise Risk Management Implementation. *E-Journal Universitat Autonoma De Barcelona Campus Ballatera*, 1-25.

Fayola, D. B., & Nurbaiti, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi auditor dan Risk Management Committee Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.5, No.1, 1-24.

Freeman, R. E., & John, M. (1984). A Stakeholder approach To Strategic Management. *Paper*, 1-33.

Hakim, M. L., & Triyanto, D. N. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Publik, Ukuran Dewan Komisaris, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017). *E-Proceeding of Management*, Vol.6, No.2, 2963-2972.

Hardiyanti, W., Nurhayati, I., Kartika, A., & Sudarsi, S. (2022). Keberadaan Komisaris Independen, Risk Management Committee, Ukuran Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *JIIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Vol.5, No.12, 5910-5916.

Hardiyanti, N. A., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Profitabilitas dan Risk Management Committee (RMC) Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4, 1466-1485.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasina, G., Nazar, M. R., & Budiono, E. (2018). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *e-Proceeding of Management, Vol.5, No.2*, 2402-2409.
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif (Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen)*. Yogyakarta: Deepublis.
- Hery. (2015). *Manajemen Risiko Bisnis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hinah, G. R., Pangestuti, D. C., & Sugiono. (2021). Analisis Risk Management Disclosure pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Vol.2*, 1042-1056.
- IBI. (2015). *Manajemen Risiko 2*. Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Intan, N. (2021, April 27). *Republika.co.id*. Retrieved Desember 2, 2022, from <https://www.google.com/amp/s/republika.co.id/amp/qs7x4x383>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Sturture. *Journal of Financial Economics*, 305-360.
- Laucereno, S. F. (2021, Maret 11). Retrieved Desember 03, 2022, from detikfinance: <https://www.google.com/amp/s/finance.detik.com/moneter/d-5489931/alasan-asuransi-bumiputera-gagal-bayar-terungkap/amp>
- Maralis, R., & Triyono, A. (2019). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews Untuk Analisis Ekonmetrika Dasar Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.
- Pangestuti, K. D., & Susilowati, Y. (2017). Komisaris Independen, Reputasi Auditor, Konsentrasi Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Asuransi, Vol.6, No.2*, 164-175.
- Ramdhani, A., & Khairunnisa. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management (Studi pada Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *e-Proceeding of Management, Vol.8, No.5*, 5007-5020.

- Rosadi. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan Eviews*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Solikhah, B., & Tarantika, R. A. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Karakteristik Dewan Komisaris dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Journal of Economics, Management, Accounting and Technology*, Vol.2, 142-155.
- Syifa, L. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Konsentrasi Kepemilikan, Reputasi Auditor dan Chief Risk Officer terhadap Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang*.
- www.idx.co.id
- Yap, P. (2017). *Panduan Praktis Manajemen Risiko Perusahaan*. Jakarta: Growing Publishing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN I

Dimensi Pengungkapan *Enterprise Risk Management*

No	Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan
A. Lingkungan Internal	
1.	Apakah ada pedoman kerja (piagam) dewan?
2.	Informasi kode etik/etika?
3.	Informasi tentang bagaimana kebijakan kompensasi menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham?
4.	Informasi tentang target kinerja individu?
5.	Informasi tentang prosedur pengangkatan dan pemecatan anggota dewan dan manajemen?
6.	Informasi tentang kebijakan remunerasi anggota dewan dan manajemen?
7.	Informasi tentang program pelatihan, pembinaan dan pendidikan?
8.	Informasi tentang pelatihan dalam nilai-nilai etis?
9.	Informasi tentang tanggung jawab dewan?
10.	Informasi tentang tanggung jawab komite audit?
11.	Informasi tentang tanggung jawab CEO?
12.	Informasi tentang eksekutif senior yang bertanggung jawab untuk manajemen risiko?
13.	Informasi tentang pengawasan dan manajerial?
B. Penetapan Tujuan	
14.	Informasi tentang misi perusahaan?
15.	Informasi tentang strategi perusahaan?
16.	Informasi tentang tujuan bisnis perusahaan?
17.	Informasi tentang pedoman diadopsi untuk mengevaluasi hasil?
18.	Informasi tentang persetujuan strategi dewan komisaris?
19.	Informasi tentang hubungan antara strategi, tujuan dan nilai pemegang saham?
C. Identifikasi Risiko	
20.	Informasi tentang tingkat likuiditas?
21.	Informasi tentang tingkat suku bunga?
22.	Informasi tentang kurs mata uang asing?
23.	Informasi tentang belanja modal?
24.	Informasi tentang akses ke pasar modal?
25.	Informasi tentang instrumen jangka panjang utang?
26.	Informasi tentang risiko kredit?
27.	Informasi tentang risiko solvabilitas?
28.	Informasi tentang harga ekuitas?
29.	Informasi tentang risiko komoditas?
30.	Informasi tentang masalah litigasi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

DATA VARIABEL PENELITIAN REKAPITULASI DATA PENELITIAN

1. Komisaris Independen (X1)

Komisaris Independen = jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan

No	Kode Asuransi	Tahun	Komisaris Independen
1	ABDA	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
2	AMAG	2018	2
		2019	2
		2020	2
		2021	2
3	ASDM	2018	2
		2019	2
		2020	2
		2021	2
4	LIFE	2018	2
		2019	2
		2020	3
		2021	3
5	LPGI	2018	1
		2019	2
		2020	2
		2021	2
6	PNIN	2018	1
		2019	1
		2020	2
		2021	2
7	TUGU	2018	3
		2019	3
		2020	3
		2021	3
8	VINS	2018	2
		2019	2
		2020	2
		2021	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Leverage

Leverage diproksikan dengan DAR

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode Asuransi	Tahun	Total Utang	Total Aset	DAR
1	ABDA	2018	Rp 1.556.041.961.000	Rp 2.890.427.512.000	0,538
		2019	Rp 1.325.948.582.000	Rp 2.579.654.391.000	0,514
		2020	Rp 1.090.545.646.000	Rp 2.477.781.648.000	0,440
		2021	Rp 983.787.506.000	Rp 2.495.890.568.000	0,394
2	AMAG	2018	Rp 2.454.424.995.000	Rp 4.280.729.979.000	0,573
		2019	Rp 2.675.535.753.000	Rp 4.626.630.367.000	0,578
		2020	Rp 2.730.755.387.000	Rp 4.737.130.041.000	0,576
		2021	Rp 2.793.055.857.000	Rp 4.652.817.906.000	0,600
3	ASDM	2018	Rp 738.435.768.000	Rp 1.061.398.832.000	0,696
		2019	Rp 823.936.164.000	Rp 1.158.038.755.000	0,711
		2020	Rp 508.174.714.000	Rp 859.876.511.000	0,591
		2021	Rp 462.797.631.000	Rp 822.740.369.000	0,563
4	LIFE	2018	Rp 7.787.406.000.000	Rp 15.551.806.000.000	0,501
		2019	Rp 8.044.462.000.000	Rp 16.234.424.000.000	0,496
		2020	Rp 7.489.479.000.000	Rp 15.847.556.000.000	0,473
		2021	Rp 8.501.397.000.000	Rp 16.344.767.000.000	0,520
5	LPGI	2018	Rp 1.605.367.155.250	Rp 2.485.186.649.117	0,646
		2019	Rp 1.575.194.310.012	Rp 2.423.706.043.201	0,650
		2020	Rp 1.954.498.917.680	Rp 2.815.578.393.095	0,694
		2021	Rp 2.051.451.547.356	Rp 2.923.286.260.687	0,702
6	PNIN	2018	Rp 4.420.614.000.000	Rp 30.209.054.000.000	0,146
		2019	Rp 4.354.591.000.000	Rp 32.244.734.000.000	0,135
		2020	Rp 4.485.718.000.000	Rp 34.211.725.000.000	0,131
		2021	Rp 4.424.707.000.000	Rp 35.275.479.000.000	0,125
7	TUGU	2018	Rp 10.010.774.986.000	Rp 17.438.807.932.000	0,574
		2019	Rp 12.457.437.608.000	Rp 20.734.506.631.000	0,601
		2020	Rp 11.001.531.708.000	Rp 19.460.094.655.000	0,565
		2021	Rp 11.398.324.596.000	Rp 20.188.056.012.000	0,565
8	VINS	2018	Rp 82.390.315.351	Rp 262.118.630.829	0,314
		2019	Rp 97.838.690.688	Rp 284.170.955.431	0,344
		2020	Rp 138.095.296.876	Rp 322.342.387.320	0,428
		2021	Rp 115.984.412.838	Rp 356.588.372.475	0,325

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Profitabilitas (X3)

$$ROA = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Aset}}$$

No	Kode Bank	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aset	ROA
1	ABDA	2018	Rp 69,110,393,000	Rp 2,890,427,512,000	0.024
		2019	Rp 87,524,342,000	Rp 2,579,654,391,000	0.034
		2020	Rp 138,190,287,000	Rp 2,477,781,648,000	0.056
		2021	Rp 157,351,069,000	Rp 2,495,890,568,000	0.063
2	AMAG	2018	Rp 28,246,915,000	Rp 4,280,729,979,000	0.007
		2019	Rp 73,060,310,000	Rp 4,626,630,637,000	0.016
		2020	Rp 107,253,266,000	Rp 4,737,130,041,000	0.023
		2021	Rp 149,438,469,000	Rp 4,652,817,906,000	0.032
3	ASDM	2018	Rp 38,058,850,000	Rp 1,061,398,832,000	0.036
		2019	Rp 27,839,061,000	Rp 1,158,038,755,000	0.024
		2020	Rp 26,804,614,000	Rp 859,876,511,000	0.031
		2021	Rp 20,284,359,000	Rp 822,740,369,000	0.025
4	LIFE	2018	Rp 374,678,000,000	Rp 15,551,806,000,000	0.024
		2019	Rp 286,684,000,000	Rp 16,234,424,000,000	0.018
		2020	Rp 330,939,000,000	Rp 15,847,556,000,000	0.021
		2021	Rp 73,824,000,000	Rp 16,344,767,000,000	0.005
5	LPGI	2018	Rp 68,687,123,783	Rp 2,485,186,649,117	0.028
		2019	Rp 80,002,543,527	Rp 2,423,706,043,201	0.033
		2020	Rp 92,908,485,040	Rp 2,815,578,393,095	0.033
		2021	Rp 98,384,767,320	Rp 2,923,286,260,687	0.034
6	PNIN	2018	Rp 2,140,377,000,000	Rp 30,209,054,000,000	0.071
		2019	Rp 2,292,573,000,000	Rp 32,244,734,000,000	0.071
		2020	Rp 1,929,380,000,000	Rp 34,211,725,000,000	0.056
		2021	Rp 1,486,100,000,000	Rp 35,275,479,000,000	0.042
7	TUGU	2018	230,610,845,000	10,571,615,705,000	0.022
		2019	505,750,008,000	20,734,506,631,000	0.024
		2020	271,915,938,000	19,460,094,655,000	0.014
		2021	327,230,307,000	20,188,056,012,000	0.016
8	VINS	2022	Rp 3,947,657,923	Rp 262,118,630,829	0.015
		2023	Rp 21,806,030,031	Rp 284,170,955,431	0.077
		2024	Rp 6,211,645,756	Rp 322,342,387,320	0.019
		2025	Rp 12,309,015,432	Rp 356,588,372,475	0.035

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Risk Management Committee (X4)

Risk management committee = total risk management committee

No	Kode Bank	Tahun	Risk Management Committee
1	ABDA	2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
2	AMAG	2018	0
		2019	0
		2020	1
		2021	1
3	ASDM	2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
4	LIFE	2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
5	LPGI	2018	0
		2019	0
		2020	0
		2021	1
6	PNIN	2018	0
		2019	0
		2020	0
		2021	1
7	TUGU	2018	1
		2019	1
		2020	1
		2021	1
8	VINS	2018	0
		2019	0
		2020	1
		2021	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ukuran Perusahaan (X5)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \times \text{Total Aset}$$

No	Kode Bank	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ABDA	2018	Rp 2.890.427.512.000	28,692
		2019	Rp 2.579.654.391.000	28,579
		2020	Rp 2.477.781.648.000	28,538
		2021	Rp 2.495.890.568.000	28,546
2	AMAG	2018	Rp 4.280.729.979.000	29,085
		2019	Rp 4.626.630.367.000	29,163
		2020	Rp 4.737.130.041.000	29,186
		2021	Rp 4.652.817.906.000	29,168
3	ASDM	2018	Rp 1.061.398.832.000	27,691
		2019	Rp 1.158.038.755.000	27,778
		2020	Rp 859.876.511.000	27,480
		2021	Rp 822.740.369.000	27,436
5	LIFE	2018	Rp 15.551.806.000.000	30,375
		2019	Rp 16.234.424.000.000	30,418
		2020	Rp 15.847.556.000.000	30,394
		2021	Rp 16.344.767.000.000	30,425
6	LPGI	2018	Rp 2.485.186.649.117	28,541
		2019	Rp 2.423.706.043.201	28,516
		2020	Rp 2.815.578.393.095	28,666
		2021	Rp 2.923.286.260.687	28,704
7	PNIN	2018	Rp 30.209.054.000.000	31,039
		2019	Rp 32.244.734.000.000	31,104
		2020	Rp 34.211.725.000.000	31,164
		2021	Rp 35.275.479.000.000	31,194
8	TUGU	2018	Rp 17.438.807.932.000	30,490
		2019	Rp 20.734.506.631.000	30,663
		2020	Rp 19.460.094.655.000	30,599
		2021	Rp 20.188.056.012.000	30,636
9	VINS	2018	Rp 262.118.630.829	26,292
		2019	Rp 284.170.955.431	26,373
		2020	Rp 322.342.387.320	26,499
		2021	Rp 356.588.372.475	26,600

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA PENELITIAN

	Kode Bank	Tahun	ERM (Y)	Komisaris Independen (X1)	Leverage (X2)	Profitabilitas (X3)	Risk Management Committee (X4)	Ukuran Perusahaan (X5)
1	ABDA	2018	0,472	3	0,538	0,024	1	28,692
		2019	0,444	3	0,514	0,034	1	28,579
		2020	0,426	3	0,440	0,056	1	28,538
		2021	0,417	3	0,394	0,063	1	28,546
2	AMAG	2018	0,398	2	0,573	0,007	0	29,085
		2019	0,380	2	0,578	0,016	0	29,163
		2020	0,481	2	0,576	0,023	1	29,186
		2021	0,454	2	0,600	0,032	1	29,168
3	ASDM	2018	0,519	2	0,696	0,187	1	27,691
		2019	0,426	2	0,711	0,176	1	27,778
		2020	0,417	2	0,591	0,211	1	27,480
		2021	0,444	2	0,563	0,210	1	27,436
4	LIFE	2018	0,380	2	0,501	0,024	1	30,375
		2019	0,444	2	0,496	0,018	1	30,418
		2020	0,407	3	0,473	0,021	1	30,394
		2021	0,380	3	0,520	0,005	1	30,425
5	LPGI	2018	0,370	1	0,646	0,028	0	28,541
		2019	0,380	2	0,650	0,033	0	28,516
		2020	0,389	2	0,694	0,033	0	28,666
		2021	0,481	2	0,702	0,034	1	28,704
6	PNIN	2018	0,333	1	0,146	0,071	0	31,039
		2019	0,343	1	0,135	0,071	0	31,104
		2020	0,333	2	0,131	0,056	0	31,164
		2021	0,333	2	0,125	0,042	1	31,194
7	TUGU	2018	0,472	3	0,553	0,022	1	29,989
		2019	0,435	3	0,601	0,024	1	30,663
		2020	0,435	3	0,565	0,014	1	30,599
		2021	0,472	3	0,565	0,016	1	30,636
8	VINS	2018	0,287	2	0,314	0,015	0	26,292
		2019	0,370	2	0,344	0,077	0	26,373
		2020	0,417	2	0,428	0,019	1	26,499
		2021	0,417	2	0,325	0,035	1	26,600

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau